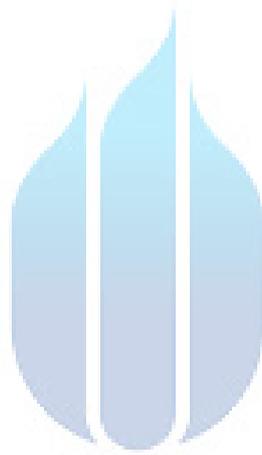


## ABSTRAK

### **Analisis Kinerja Keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk**

Laporan keuangan merupakan bagian terpenting bagi suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi perusahaan. Pengukuran kinerja mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan pencapaian kinerja. Analisa rasio, data keuangan dalam laporan keuangan akan lebih berarti jika data tersebut disajikan dalam dua periode atau lebih, dan analisa lebih lanjut dengan menganalisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam laporan keuangan sebagai dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dengan hasil operasi suatu perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk ditinjau dari sudut Solvabilitas dan Profitabilitas, Likuiditas, Stabilitas premi, Cadangan teknis dan Penilaian pada periode 2008 dan 2009. Metode penelitian adalah penelitian Deskriptif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta kinerja keuangan perusahaan baik solvabilitas dan profitabilitas, likuiditas, stabilitas premi, cadangan teknis, dan penilaian. Analisis per ratio dari tiap rasio menunjukkan aspek positif. Aspek positif artinya setiap rasio dari lima jenis rasio menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun 2008 ke tahun 2009. Perubahan baik dan positif menunjukkan bahwa selama kurun waktu dua tahun, kinerja keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk telah berjalan dengan baik dan bisa menjamin pemegang polis untuk memperoleh klaim sesuai dengan apa yang diperjanjikan. Pencapaian RBC di tahun 2008 sebesar 151% dan tahun 2009 mencapai 158%. Pencapaian ini telah melebihi batas Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 yakni minimal sebesar 120%. Melebihi batas ini berarti PT. Asuransi Ramayana Tbk sanggup memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis. Dalam delapan analisis rasio yang meliputi analisis solvabilitas, likuiditas, analisis stabilitas premi dan analisis cadangan teknis yang secara keseluruhan telah menunjukkan hasil baik dan dapat mengatasi risiko. Risiko merupakan unsur yang paling utama dalam asuransi kerugian. Pertimbangan risiko merupakan pertimbangan utama, berdasarkan analisis risiko, PT. Asuransi Ramayana dapat memperkecil tingkat investasi. Karena investasi yang dilakukan merupakan faktor pembentuk keuntungan, disamping penerimaan premi.

Kata kunci: Rasio solvabilitas dan profitabilitas, likuiditas, stabilitas premi, cadangan teknis, dan penilaian.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA